

ABSTRAK

Telaah Hadits Tentang Sebab-sebab Tertolaknya Doa Seorang Hamba (Kajian Hadits Tematik)

AHMAD FAUZI RIDWAN

NIM: 2210080008

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan do'a seorang hamba tidak dikabulkan menurut perspektif hadits. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur, yang melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik yang diteliti. Penelitian ini mengkaji tiga hadits yang berkaitan dengan sebab-sebab tertolaknya doa seorang hamba serta pendapat para ulama mengenai otentisitas dan makna dari hadits-hadits tersebut.

Berdasarkan metode *dilālah Ḥadīs*, tiga hadits tersebut tergolong Hadits *Marfu'* secara *idāfah*. Dalam hal kualitas hadits, melalui *tashīḥ al-Ḥadīs* dengan *naqd al-Ḥadīs* dan *Dirāsah al-Asānīd*, ditemukan bahwa rantai periwayatannya mengandung kelemahan dari sisi kecacatan rawi. Namun, terdapat juga riwayat yang *ṣahīḥ* sehingga riwayat-riwayat yang ringan kelemahannya dapat terangkat derajatnya menjadi *Ḥasan Ligairihi*.

Melalui metode kritik matan, penelitian ini menemukan bahwa hadits-hadits tentang sebab-sebab tertolaknya doa seorang hamba adalah *Ḥasan Ligairihi* secara sanad dan *ṣahīḥ* dari segi matan karena tidak bertentangan dengan teks Al-Qur'an maupun teks hadits *ṣahīḥ* lainnya. Oleh karena itu, hadits-hadits tersebut dapat diterima kehujahannya dan bersifat *ma'mūlun bih* (dapat diamalkan).

Sedangkan berdasarkan kandungan dan pemahaman hadits tentang sebab-sebab tertolaknya doa seorang hamba, dapat diambil kesimpulan bahwa ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan doa tidak dikabulkan. Faktor-faktor tersebut adalah: Berdoa untuk hal-hal yang tidak baik atau merugikan orang lain, memutuskan hubungan silaturahmi, tidak sabar dan mudah putus asa ketika doanya belum dikabulkan, serta tergesa-gesa dalam menuntut jawaban dari Allah, tidak khusyu' dalam berdoa, tidak yakin bahwa Allah akan mengabulkan doa, mengonsumsi makanan atau minuman yang haram atau diperoleh dari sumber yang tidak halal dan memakai pakaian haram atau diperoleh dari cara yang haram.

Kata kunci: Kritik Hadits, doa, tertolak doa

ABSTRACT

An Analysis of Hadith on the Causes of a Servant's Prayers Being Rejected (Thematic Study of Hadith)

AHMAD FAUZI RIDWAN

NIM: 2210080008

This research aims to identify and analyze the factors that cause a servant's prayers not to be answered according to the perspective of *ḥadīth*. The study employs a qualitative method with a literature review approach, involving the collection and analysis of various relevant literature sources related to the topic. The research examines three *ḥadīths* concerning the reasons for the rejection of a servant's prayers and the opinions of scholars on the authenticity and meaning of these *ḥadīths*.

Based on the method of *dilālah Ḥadīth*, these three *ḥadīths* are classified as *Ḥadīth Marfu'* by *idāfah*. In terms of *ḥadīth* quality, through the processes of *tashīḥ al-Ḥadīth*, *naqd al-Ḥadīth*, and *Dirāsah al-Asānīd*, it was found that the chain of narrators contains weaknesses due to defects in some of the narrators. However, there are also authentic (*ṣaḥīḥ*) reports, which elevate the status of the slightly weak narrations to *Ḥasan Ligairihi*.

Through matan criticism, the study finds that the *ḥadīths* regarding the reasons for the rejection of a servant's prayers are considered *Ḥasan Ligairihi* in terms of sanad (chain of narration) and *ṣaḥīḥ* in terms of matan (text), as they do not contradict the Qur'an or other authentic *ḥadīths*. Therefore, these hadiths can be accepted as valid evidence and are actionable (*ma'mūlun bih*).

Based on the content and understanding of the *ḥadīths* on the reasons for the rejection of a servant's prayers, it can be concluded that several factors may cause prayers to be unanswered. These factors include: praying for harmful or unjust causes against others, severing ties of kinship, being impatient and easily discouraged when prayers are not immediately answered, being hasty in demanding responses from Allah, lacking humility and concentration (*khusyu'*) in prayer, lacking confidence that Allah will answer the prayer, consuming unlawful (*ḥarām*) food or drink or obtaining them from prohibited sources, and wearing clothes that are haram or obtained through unlawful means.

Keywords: Hadith Criticism, prayer, rejection of prayer.

ملخص

دراسة الحديث عن أسباب رفض دعاء العبد (دراسة الحديث الموضوعي)

AHMAD FAUZI RIDWAN

NIM: 2210080008

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد وتحليل العوامل التي تؤدي إلى عدم استجابة دعاء العبد وفقاً لمنظور الأحاديث. استخدمت الدراسة المنهج النوعي مع منهجية مراجعة الأدبيات، حيث تم جمع وتحليل مختلف المصادر الأدبية ذات الصلة بالموضوع محل البحث. وتتناول الدراسة ثلاثة أحاديث تتعلق بأسباب رد دعاء العبد، بالإضافة إلى آراء العلماء حول صحة ومعاني هذه الأحاديث. وبناءً على منهج دلالة الحديث، تصنف هذه الأحاديث الثلاثة ضمن الأحاديث المرفوعة بطريق الإضافة. وفيما يتعلق بجودة الأحاديث، من خلال عملية تصحيح الحديث باستخدام النقد الحديثي ودراسة الأسانيد، تبين أن سلسلة الرواية تحتوي على ضعف بسبب عيوب في بعض الرواة. ومع ذلك، توجد روايات صحيحة، مما يرفع درجة الروايات التي تحتوي على ضعف طفيف إلى حسن لغيره. ومن خلال نقد المتن، وجدت الدراسة أن الأحاديث المتعلقة بأسباب رد دعاء العبد تُعتبر حسن لغيره من حيث السند وصحيحة من حيث المتن، لأنها لا تتعارض مع نصوص القرآن الكريم أو نصوص الأحاديث الصحيحة الأخرى. وبالتالي، يمكن قبول هذه الأحاديث كحجة ويجوز العمل بها (مأمول بها).

وبناءً على مضمون وفهم الأحاديث حول أسباب رد دعاء العبد، يمكن الاستنتاج أن هناك عدة عوامل قد تؤدي إلى عدم قبول الدعاء. وتشمل هذه العوامل: الدعاء بأمر غير جيدة أو تضر بالآخرين، قطع صلة الرحم، عدم الصبر واليأس عند تأخر استجابة الدعاء، التسرع في طلب الإجابة من الله، عدم الخشوع في الدعاء، عدم اليقين بأن الله سيستجيب الدعاء، تناول الطعام أو الشراب الحرام أو الحصول عليهما من مصادر غير حلال، وارتداء ملابس محرمة أو تم الحصول عليها بطرق غير شرعية.

الكلمات المفتاحية: نقد الحديث، الدعاء، رفض الدعاء.